**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro,tabungan,deposito. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang ( kredit ) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang. Memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti listrik,telepon,air,pajak,uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan , artinya aktifitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga aktifitas perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat luas dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *Funding dan Lending*.

Menurut Undang – undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 kredit adalahpenyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu , berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga *.*

Dalam arti luas kredit diartikan sebagai kepercayaan . Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti “ credere “ artinya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkannya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu.

Sebelum kredit diberikan, untuk menyakinkan bank bahwa si nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dulu mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan Analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman. Kredit dapat diperoleh apabila pihak peminjam bersedia menjalankan proses kredit yang telah dibuat oleh pihak yang akan memberikan kredit , hal tersebut dilakukan oleh bank sebagai bentuk prinsip kehati-hatian, agar nantinya kredit yang disalurkan berkualitas dan benar-benar tepat sasaran. Contoh kredit yang diberikan yaitu seperti : KUPEG ( Kedit Pegawai ).

KUPEG ( Kredit Pegawai ) ini digunakan untuk berbagai keperluan ( multi guna ) yang sifatnya primer maupun sekunder . Dengan pelayanan dan proses pencairan kredit yang cepat dan jangka waktu pengembalian yang disesuaikan dengan kemampuan.

Salah satu Bank yang memberikan Kredit Pegawai ( KUPEG ) ini adalah PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor, PT. BANK WOORI SAUDARA 1906, Tbk pertama kali didirikan pada tahun 1906 dengan nam Vereeniging Himpoenan Soedara oleh para saudagar batik dan kulit di Bandung dan sekitarnya, dengan tujuan utama untuk menyalurkan usaha jasa keuangan secara simpan pinjam. Pada tanggal 15 Juni 1974, Perkumpulan Himpunan Saudara secara formal legal dibubarkan dan pada saat bersamaan itu pula didirikan PT. Bank Himpunan Saudara (HS) 1906. Pada bulan April 1992 PT. Himpunan Saudara (HS) 1906 berubah menjadi PT. Bank Himpunan Saudara 1906.

Pada tahun 2006, PT. Bank Himpunan Saudara 1906,Tbk mengubah nama panggilan/call name menjadi BANK SAUDARA dengan bentuk hukum yang sama dan diikuti dengan perubahan logo perusahaan . Dan pada tahun 2013 Grand Opening Gedung Bank Saudara sekaligus bertepatan dengan HUT Bank Saudara yang semula berlokasi di Jalan Buah Batu No. 58 bandung kemudian pindah ke Gedung Bank Saudara di Jalan Diponegoro No. 28 Bandung. Pada tahun 2015 perubahan nama dari PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk ( Bank Saudara ) menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ( Bank Woori Saudara ).

Agar pelaksanaan kredit pegawai sesuai dengan yang direncanakan . Maka harus ada proses pemberian kredit yang baik . Hal ini dilakukan untuk menekan resiko pemberian KUPEG ( kredit pegawai) yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku . Dalam proses pemberian kredit KUPEG ( kredit peegawai ) diharapkan ada komunikasi yang terjalin antara pihak nasabah dengan pihak bank . Dari uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul  **“Prosedur Pemberian Kredit KUPEG ( Kredit Pegawai ) pada Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor “**

* 1. **Identifikasi Masalah** Berdasarkan latar belakang di atas , maka dapat diidentifikasi

permasalahan yaitu :

1. Bagaimana proses pemberian KUPEG Saudara pada Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor ?
2. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi dalam mengajukan KUPEG Saudara pada Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor ?
3. Hambatan – hambatan dalam proses pemberian KUPEG Saudara pada Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor dan Bagaimana cara penyelesaianya ?
   1. **Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan Tujuan pembahasan ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pemberian KUPEG Saudara pada Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor.
2. Untuk mengetahui persyaratan apa saja yang harus dipenuhi dalam mengajukan KUPEG Saudara pada Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor.
3. Untuk mengetahui Hambatan – hambatan dalam proses pemberian KUPEG Saudara pada bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor dan bagaimana cara mengatasinya.
   1. **Waktu dan Tempat Praktek Kerja Lapangan**

Penulis melaksanakan magang pada Bank Woori Saudara Kantor Cabang Bogor Jl.Pangkalan Raya No.8 Warung Jambu.

Dilaksanakan pada tanggal 05 April 2019 sampai tanggal 31 Mei 2019 dengan hari magang yaitu hari senin sampai jum’at dengan jam masuk kerja pukul 08.00 sampai dengan 17.00.